ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari karakteristik komite audit terhadap pengungkapan etika sukarela. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah keahlian anggota komite audit, frekuensi rapat komite audit, ukuran komite audit, masa jabatan komite audit dan *multiple directorships* anggota komite audit, sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengungkapan etika sukarela.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan terdapat 90 sampel perusahaan yang memenuhi semua kriteria.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hanya terdapat dua karakteristik komite audit yaitu frekuensi rapat dan *multiple directorships* yang berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan etika sukarela, sedangkan keahlian, ukuran dan masa jabatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan etika sukarela.

Kata kunci: Keahlian, frekuensi rapat, ukuran, masa jabatan, *multiple directorships*, komite audit, pengungkapan etika sukarela.